

ABSTRAK

Mukhammad Farid Imanulloh. 2023. *Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS Sejarah di SMPN 1 Sidoarjo*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah. STKIP PGRI Sidoarjo. Dosen Pembimbing: 1) Izzatul Fajriyah, S.Pd., M.Pd. 2) M. Faris Abdul Aziz, S.AB., M.Pd.

Kata kunci: Problem Based Learning, Berfikir Kritis, IPS Sejarah

Problem Based Learning adalah salah satu model pembelajaran yang akan dijadikan eksperimen dikelas dan model ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Pada Problem Based Learning terdapat langkah-langkah yang tersusun secara rapi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Melalui Problem Based Learning pembelajaran yang akan diperoleh yakni melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Berfikir Kritis adalah salah satu modal yang harus dimiliki peserta didik pada abad seperti ini. Berfikir Kritis adalah kemampuan untuk membuat atau menemukan suatu ide dan gagasan dalam pemecahan terhadap suatu masalah. Kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran perlu dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan menghadapi era globalisasi. Pembelajaran IPS yang memberdayakan literasi keterkaitan akan lebih baik dan bermakna dalam proses pembelajaran peserta didik. Pembelajaran yang memberdayakan kaidah keterkaitan mengajarkan pembelajaran lebih nyata dan kontekstual.

Pendekatan pembelajaran memberdayakan kaidah keterkaitan akan melibatkan penuh literasi dan daya fikir kritis peserta didik untuk menggali pengetahuan serta informasi yang ada, guna membahas dan mengkaji materi yang sedang dibahas. Materi pengajaran dapat disusun berdasarkan pentingnya materi yang akan dipaparkan, yaitu dengan memilih materi, memilih bahan modifikasi yang tersedia, atau membuat materi baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* pada proses pembelajaran dan kemampuan kritis peserta didik. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai karakteristik variabel dan tujuan peneliti. Penelitian ini termasuk jenis *true exsperiment*. penelitian ini mengambil rancangan penelitian *Pre-test-Posttest control group design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap berfikir kritis pada mata pelajaran IPS, dengan cara membandingkan satu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan kelompok satunya diberikan model pembelajaran *Discovery Learning*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sidoarjo tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari dua kelas. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapati data distribusi frekuensi yang disajikan diketahui bahwa pada kelas eksperimen diperoleh hasil rata-rata nilai kemampuan berfikir kritis peserta didik sebesar 65,96 dan pada kelas kontrol 59,80. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* lebih

berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran *Discovery Learning* karena nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu pada perhitungan hasil belajar dapat diketahui bahwa hasil perolehan *GainScore* pada kelas kontrol dengan persentase tertinggi sebesar 32,25% pada rentang 45-49 dan terendah 3,33% pada rentangan 30-34 dengan rata-rata nilai 47,50. Perolehan *Gain Score* pada kelas eksperimen terdapat prosentase tertinggi sebesar 55,17 pada rentangan 55-59 dan terendah 0% pada rentangan nilai 30-39 dengan rata-rata nilai 53,62.



ABSTRACT

Mukhammad Farid Imanulloh. 2023. *The effect of the problem-based learning model on students' critical thinking skills in the History Social Studies subject at SMPN 1 Sidoarjo.* Thesis. History Education Study Program. STKIP PGRI Sidoarjo. Supervisors: 1) Izzatul Fajriyah, S.Pd., M.Pd. 2) M. Faris Abdul Aziz, S.AB., M.Pd.

Keywords: Problem Based Learning, Critical Thinking, Historical Social Studies

Problem Based Learning is a learning model that will be used as an experiment in class and this model is expected to improve the quality of learning to be more effective and efficient. In Problem Based Learning there are steps that are neatly arranged so that the learning objectives can be achieved properly. Through learning Problem Based Learning that will be obtained, namely through the process towards understanding the resolution of a problem. Critical thinking is one of the assets that students must have in this century. Critical Thinking is the ability to create or find an idea and idea in solving a problem. Students' critical thinking skills in learning need to be developed to achieve national education goals and face the era of globalization. Social studies learning that complements linkage literacy will be better and more meaningful in the learning process of students. Lessons that understand their relation to learning are more real and contextual.

The learning approach empowering the rules of connection will fully involve literacy and critical thinking of students to explore existing knowledge and information, in order to discuss and study the material being discussed. Teaching materials can be arranged based on the importance of the material to be presented, namely by selecting material, selecting available modified materials, or creating new material. This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning learning model on the learning process and students' critical abilities. The research design is defined as a strategy to set the research background so that the researcher obtains valid data according to the variable characteristics and the researcher's objectives. This research is a true experiment type. This study took the Pre-test-Posttest control group design research design which aims to determine the effect of the Problem Based Learning learning model on critical thinking in social studies subjects, by comparing one experimental group that was treated with the Problem Based Learning learning model and the other group was given the model learning Discovery Learning. The subjects of this study were class VII students of SMP Negeri 1 Sidoarjo for the 2022/2023 academic year, which consisted of two classes. From the results of the research conducted, it was found that the frequency distribution data presented showed that in the experimental class the average value of students' critical thinking skills was 65.96 and in the control class 59.80. Therefore, it can be concluded that learning using the Problem Based Learning model has more influence on students' critical thinking skills compared to Discovery Learning because the average score

obtained by the experimental class is higher than that of the control class. In addition to the calculation of learning outcomes, it can be seen that the GainScore obtained in the control class with the highest percentage is 32.25% in the 45-49 range and the lowest is 3.33% in the 30-34 range with an average value of 47.50. The gain score in the experimental class has the highest percentage of 55.17 in the 55-59 range and the lowest is 0% in the 30-39 range with an average value of 53.62.

